

*Antologi Cerita Pendek*

# CINTA

Murasaki, dkk



## Antologi Cerpen Cinta

Copyright © 2022 Murasaki, dkk

Penulis:

Murasaki, dkk

Editor:

Barotun Maharoh

Desain Sampul & Layout:

Eeng Zur

Penerbit:

AQILIAN PUBLIKA

Jl. RW. Monginsidi III no. 42 Pasuruan, 67116

Email: [aqilianpublika@gmail.com](mailto:aqilianpublika@gmail.com)

Website: [www.aqilianpublika.com](http://www.aqilianpublika.com)

Whatsapp: 085233544500

Cetakan Pertama, Oktober 2022

14,5 cm x 21 cm ; 137 halaman

ISBN: 978-623-0905-42-1

Copyright is protected by law. First published in Indonesia by Aqilian Publika. The moral rights of this book are owned by the author. Economic rights to this book are owned by the author and the publisher in accordance with the agreement. It is forbidden to quote or reproduce either part or all of the contents of the book in any way without the written permission of the publisher.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Pertama kali diterbitkan di Indonesia oleh Aqilian Publika. Hak moral buku ini adalah milik penulis. Hak ekonomi atas buku ini dimiliki oleh penulis dan penerbit sesuai dengan kesepakatan. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

## Kata Pengantar

### Bukan Cerpen Cinta Biasa

Dunia dibangun melalui imajinasi. Engkau menyebut dunia ini kenyataan hanya karena dunia ini dapat dilihat dan nyata. Sedang gagasan haqiqi yang merupakan cabang dunia, justru engkau namakan imajinasi. Padahal kenyataannya sebaliknya, imajinasi adalah dunia itu sendiri (Rumi).



Kalimat-kalimat ini hanyalah sebuah pengantar ringan untuk sedikit melihat cinta dalam cerita pendek karya Murasaki dan penulis lainnya. Membuka lembar cinta dari dunia idealitas-perasaan menuju realitas-ekspresi dari sebuah antologi cerpen seperti ini tidak mudah. Setiap penulis mempunyai ciri khas tersendiri bagaimana mengungkap rasa dalam cinta, dan cinta dalam setiap kalimat. Kalimat yang digunakan pun tidak melulu kata "cinta" tetapi banyak kalimat yang tidak ditemukan kata cinta, tetapi menuju ke muara yang sama, cinta. Setiap penulis punya cinta, dan setiap penulis punya kata, maka yang membedakan penulis dan juga pembaca pada suasana ketika menikmatinya.

Cinta, siapa yang tidak mengenalnya! kata ini, kedengarannya begitu menggairahkan, melankolis, puitis, sentimintil sekaligus dramatis. Kadang kehadirannya di

## Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b>	<b>3</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>9</b>
<b>Cinta Minyak Urut Bukan Cinta Minyak Wangi</b>	<b>11</b>
<i>Murasaki</i>	
<b>Bertemunya Doa-Doa Terbaik</b>	<b>18</b>
<i>Novia El Rahma</i>	
<b>Cinta 350 KM</b>	<b>23</b>
<i>Anita Rini</i>	
<b>Cinta dalam Diam</b>	<b>26</b>
<i>Bunda Azki</i>	
<b>Cinta Sedingin Diklat</b>	<b>31</b>
<i>Abmahafu</i>	
<b>Dia</b>	<b>37</b>
<i>Lestari Setyowati</i>	
<b>Halalkan atau Lupakan</b>	<b>43</b>
<i>Ita Elislam</i>	
<b>Jogo de Très</b>	<b>51</b>
<i>Skaista Laika</i>	
<b>Lost Love</b>	<b>60</b>
<i>Shohib Cinta</i>	
<b>Paketan Cinta</b>	<b>68</b>
<i>Sowidd</i>	
<b>Penerus Sujud</b>	<b>75</b>
<i>Rebecca Arju</i>	
<b>Peta Cinta</b>	<b>83</b>
<i>Abrar Rifa'i</i>	
<b>Prioritas Suami</b>	<b>88</b>
<i>Nucke Salsabilla</i>	
<b>Rasa Tersembunyi Berujung Patah</b>	<b>96</b>
<i>Devi Aviana Putri</i>	
<b>Rindu dan Terimakasih</b>	<b>104</b>

<i>Irayna Josephine</i>	
<b>Sejuta Kasih Aisyah</b>	113
<i>Vika Jazilatun Nabila</i>	
<b>Senandung Cinta</b>	120
<i>Fia El-Zara</i>	
<b>Terima Kasih</b>	127
<i>Andika Setyo Budi Lestari</i>	

# Terima Kasih

*Oleh: Andika Setyo Budi Lestari*

Sekitar 7 tahun setelah lulus dari SMA kita berjumpa tanpa sengaja ketika menjenguk murid yang sedang sakit di salah satu rumah sakit. Sepulang dari rumah sakit, karena aku ada jam mengajar sehingga aku melanjutkan kegiatan seperti biasanya mengajar sampai sore hari. Setelah mengajar di sekolah, sore hari melanjutkan aktifitas mengajar di salah satu bimbel.

Selain mengajar di sekolah dan bimbingan belajar, aku juga sedang melanjutkan studi S2 di salah satu kampus negeri. Saat itu rasanya tidak ada rasa lelah, karena memang masih muda sehingga masih bersemangat dan berenergi. Meskipun lokasi kampus berada di luar kota, aku memutuskan untuk tidak kost. Untuk menyelesaikan studiku aku mendapat dispensasi dari sekolah hanya masuk tiga hari.

Hari-hari yang kulalui sama seperti biasanya, membagi waktu untuk mengajar di sekolah, bimbel dan kuliah. Kadang ada rasa jenuh, untuk mengatasi kejenuhan kadang aku buka sosmed sesekali. Ketika aku membuka sosmed tanpa sengaja ada notif pesan pertemanan yang sudah beberapa bulan yang lalu terabaikan. Setelah aku buka ternyata ada beberapa permintaan pertemanan dan pesan yang masuk.

Permintaan pertemanan ada beberapa yang aku abaikan dan aku terima jika aku mengenalnya saja. Salah satu pesan yang masuk dari salah satu teman lama yang berjumpa di salah satu rumah sakit ketika menjenguk muridku yang sakit.

Di sekolah dulu kita jarang sekali ngobrol karena kita tidak dalam satu lingkaran pertemanan yang sama. Setelah beberapa kali ngobrol dalam pesan di medsos akhirnya kita bertukar nomor hand phone. Setelah kita bertukar nomor hand phone, komunikasi kita selanjutnya beralih pada sms.

Mulai sekolah teman-temanku kebanyakan laki-laki dan bisa dikatakan aku tidak mempunyai banyak teman perempuan. Teman yang sering main ke rumah adalah teman laki-laki, tetapi mainnya rame-rame. Aku memang tidak mau pacaran, kalau memang serius ya nikah.

Ada beberapa laki-laki dengan berbagai profesi yang bertamu ke rumah dengan maksud pendekatan, tetapi Papaku tidak mau menemui hanya Mamaku saja. Mamaku memang orang yang sangat ramah dan baik terhadap siapa saja. Aku meyakini kalau orang tua merestui dan meridoi berarti Allah juga akan meridoi. Ketika ada laki-laki yang berniat pendekatan dan serius namun respons dari orang tua tidak bagus aku menganggapnya tidak setuju.

Komunikasi kita melalui sms lumayan sering dan akhirnya kita janjian untuk bertemu. Pertemuan kedua kita sepakati untuk bertemu dirumahku. Pertama kalinya dia datang kerumah aku agak takut dengan respons Papaku.

Ternyata diluar dugaan, baru kali ini Papa ku mau menemui dan berbincang-bincang dengan teman laki-laki selain teman mainku selama ini.

Seiring berjalannya waktu setelah beberapa bulan kita bersepakat untuk menikah tetapi setelah aku menyelesaikan kuliah S2. Alhamdulillah proses studi berjalan lancar dan satu minggu setelah wisuda kita melangsungkan akad nikah. Karena saudara dari Mama dan Papaku jauh-jauh acara resepsi dilaksanakan dua bulan kemudian ketika akhir tahun dan liburan sekolah agar semua saudara bisa datang.

Tidak lama setelah kita menikah alhamdulillah hamil dan lahir seorang anak laki-laki. Beruntung sekali memiliki suami yang bisa bekerja sama untuk merawat anak dan menyelesaikan pekerjaan rumah karena kami sama-sama bekerja. Ujian cinta kita di awal pernikahan berupa ujian perekonomian. Meskipun kami berdua bekerja, namun secara nominal tiap bulan yang kita terima tidak terlalu banyak karena kita sama-sama bekerja sebagai pegawai tidak tetap. Saya dan suami lebih banyak waktu untuk merawat anak dan Alhamdulillah kita bisa melewati bersama-sama.

Terbiasa untuk selalu dimanja oleh Mamaku, alhamdulillah setelah menikah mendapat suami yang sangat menyayangi dan memanjakanku. Setiap kali pulang dari kampus, turun dari kendaraan umum tasaku selalu dibawakan. Setiap mau tidur selalu disiapkan air untuk berjaga ketika bangun tengah malam karena haus.

Ketika musim hujan dan cuaca dingin suamiku selalu menyiapkan air panas untuk mandi. Setiap subuh suamiku selalu membangunkan kami untuk sholat subuh berjamaah. Suamiku tidak pernah menuntut untuk dibuatkan minuman ketika pagi, kadang ketika pagi aku masih terlelap tidak pernah membangunkan aku untuk membuat sarapan.

Sarapan pagi dibuat sendiri seadanya dan sebisanya. Suamiku tidak pernah menuntut dalam masalah urusan rumah tangga. Semua urusan rumah tangga yang bisa Suamiku lakukan dilakukan sendiri tanpa memintaku untuk melakukannya.

Aku selalu bersyukur dianugerahi memiliki suami yang selalu mendukung untuk pekerjaan dan berbagai hal yang positif. Tahun keempat pernikahan, perekonomian kita sudah mulai membaik. Tepatnya tahun 2016 aku mendaftar kuliah S3 di salah satu kampus negeri di Kota Malang dan alhamdulillah diterima.

Uang tabungan yang semula kita siapkan untuk biaya studi S3 ternyata harus terpakai untuk membayar biaya rumah sakit karena kita tidak memiliki asuransi kesehatan. Saat itu hampir menyerah untuk tidak melanjutkan studi, karena biaya kuliah S3 membutuhkan biaya yang tidak sedikit namun Suamiku meyakinkan aku untuk terus melanjutkan. Alhamdulillah disaat yang tepat ada pertolongan Allah, pengajuan beasiswa diterima dan mendapat beasiswa penuh dari LPDP.

Awal mengikuti kuliah S3 bayangan kesulitan yang akan dihadapi hanya seputar tentang menyelesaikan studi dan biaya ternyata setelah memasuki tahun ketiga tidak sesederhana itu permasalahan yang kuhadapi.

Kuliah S3 tidaklah sama ketika kuliah S1 dan S2. Selain kesiapan finansial, yang paling utama adalah kesiapan mental. Ketika proses menyelesaikan studi peristiwa yang tidak pernah terduga Juli 2019 mamaku meninggal. Setelah kepergian Mamaku tidak lama aku mengalami sakit. Bulan Maret 2020 satu minggu menjelang Ramadhan kami memutuskan untuk periksa ke Surabaya. Hasil pemeriksaan yang kami lakukan di luar dugaan dan sangat mengejutkan bagai disambar petir disiang bolong. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa aku didiagnosa NHL stadium 3.

Sesungguhnya, aku sedih mengetahui hasil pemeriksaan itu tapi aku lebih sedih ketika melihat suamiku. Suamiku saat itu sangat terpukul, kami menagis bersama keadaanku saat itu sudah drop dan badan sangat kurus. Suamiku saat itu kesana-kemari mencari informasi tempat berobat dan berbagai obat alternatif dan hampir semua omongan orang kami ikuti.

Ketika sakit kuliahku terbengkalai sampai terabaikan untuk mengurus perpanjangan beasiswa dan menurusi keringanan biaya UKT. Saat itu hampir menyerah dan pesimis untuk menyelesaikan studi. Karena selain masalah beasiswa dan UKT tanpa terduga laptop yang isinya data penelitian disertasi tiba-tiba rusak. Namun, sekali lagi suamiku memberikan dukungan, suamiku selalu

menyampaikan meskipun tidak bisa membantu menyelesaikan studiku tetapi akan selalu mendoakan dan memberi *support*.

Satu tahun aku menghilang dari kampus dan berkonsentrasi untuk menghadapi penyakitku. Berkat *support* dari teman-teman aku mulai bangkit lagi untuk menyelesaikan studi. Aku menjadi lebih kuat di kondisiku saat ini, dan Alhamdulillah akhirnya aku bisa lulus doktoralku.

Setelah menyelesaikan studi, kami memutuskan untuk melanjutkan berobat. Proses pengobatan yang kami lalui tidak mudah. Selama pengobatan suamiku selalu menemani dan mensupport.

Dampak dari pengobatan yang dilalui tidak hanya secara fisik tetapi juga secara psikis. Secara psikis aku sangat berubah semakin sensitif. Namun, ketika aku hampir menyerah, suamiku tak pernah berhenti menguatkan aku lagi.

Setiap orang pasti mengalami ujiannya masing-masing dan aku yakin ujian itu akan bisa kita lewati. Terima kasih suamiku dan anakku atas semua pengertian dan dukungan yang diberikan selama ini. Semoga cinta kita menguatkan kita dan kita akan tetap berjuang bersama untuk melalui hari-hari kedepan.

Semoga aku masih punya banyak kesempatan dan banyak waktu untuk bisa berbakti kepada kalian berdua, suami dan anakku. Amin...

### Profil Penulis:

Dr. Andika Setyo Budi Lestari adalah dosen Pendidikan Matematika di Universitas PGRI Wiranegara. Tulisan ini saya dedikasikan untuk suami dan anakku, terima kasih sudah mencintaiku dengan tulus, menemani dan selalu mensupport aku dalam situasi dan kondisi apapun.



## Sinopsis

Cinta, ceritanya tiada muara penghabisan. Setiap insan memandang dengan sisi yang berbeda tapi tetap menyusuri satu rasa, cinta. Antologi cerita pendek Cinta ini merupakan secuil representasi tentang cinta dari 18 kontributor baik yang berasal dari pengalaman pribadi ataupun imajinasi.

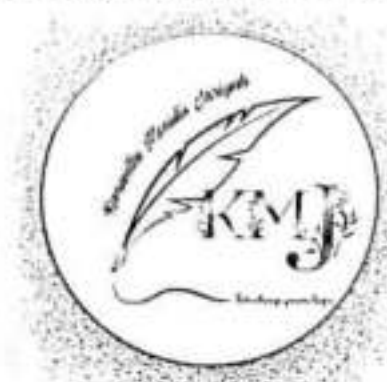
Ada suka dan duka. Ada kisah penuh harapan dan tanya akan hadirnya cinta. Namun, ada pula musibah, tantangan, dan kekecewaan atas cinta. Yang pasti, para pembaca akan terbawa dalam suasana cinta yang sangat beragam.

Para pembaca dapat mulai membaca seluruh kisah dalam antologi ini secara beruntun ataupun secara acak sesuai judul pemantik yang digemari. Antologi Cinta ini sangat syahdu dinikmati saat senja bersama temaram sang surya. Juga akan sangat memotivasi bersama semangat mentari pagi.

Semoga antologi ini dapat memberikan makna yang sarat, menjunjung tinggi hakikat cinta, dan menjadi kekuatan bagi para pecinta. Amin....

## Tentang Komunitas Menulis Jariyah

Komunitas Menulis Jariyah (KMJ) merupakan perkumpulan para pegiat literasi dan sastra yang didirikan di Kota Pasuruan Jawa Timur. KMJ beranggotakan para penulis dan analis kebahasaan, baik dari kalangan akademisi (dosen/ mahasiswa), guru, editor media massa, praktisi, dan masyarakat umum. KMJ memiliki visi "Menuliskan Hidup untuk Memberi Kehidupan." Sedangkan misi yang dituju adalah 1) menjadi komunitas yang produktif dalam berkarya, 2) menjadi wadah diskusi dan publikasi karya, dan 3) menjadi komunitas yang berjariyah dengan hasil publikasi karya. KMJ membuka kemitraan dan program/ event nulis bareng melalui intagram @komunitasmenulisjariyah, Facebook page @komunitasmenulisjariyah, dan atau via whatsapp 085233544500.



*Antologi Cerita Pendek*

# CINTA

Kontributor:

Murasaki

Anita Rini

Bunda Azki

Abmahafu

Devi Aviana Putri

Ita Elislam

Skaista Laika

Shohib Cinta

Nucke Salsabila

Vika Jazilatul Nabila

Lestari Setyowati

Novia El Rahma

Abrar Rifa'i

Rebecca Arju

Irayna Josephine

Fia El-Zara

Sowidd

Andika Setyo Budi Lestari



**PENERBIT AQILIAN PUBLIKA**

Jalan RW. Monginsidi III No. 42  
Pasuruan Jawa Timur, 67116

